

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toserba Habil adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang penjualan barang harian dan bahan bangunan, yang berlokasi di Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten INHU, Riau. Adapun pelayanan penjualan barang harian dan bahan bangunan pada toserba tersebut dalam sehari mencapai 20 transaksi dengan 1 transaksi minimal 2 barang harian dan 1 transaksi nya lagi minimal 1 bahan bangunan. Barang harian yang sering terjual adalah gula, minyak, beras, tepung, sabun, dan alat tulis. Sedangkan bahan bangunan yang sering terjual adalah cat tembok, cat kayu dan paku.

Sistem penjualan adalah solusi perusahaan terutama berdasarkan pada program perangkat lunak yang digunakan untuk menyempurnakan penjualan dan persediaan secara bersamaan. Maka dari itu, Sistem informasi penjualan adalah sebuah solusi untuk masalah yang dihadapi toserba Habil. karena sistem dapat melakukan penyediaan stok barang tanpa batas, pencatatan barang yang akurat, kemudahan pencarian dan pengelolaan inventaris barang bangunan pada toko, transaksi penjualan dengan nota penjualan ter-komputerisasi. Sistem informasi penjualan beroperasi menggunakan perangkat keras akan menghasilkan pertumbuhan dan pengembangan bisnis secara keseluruhan dan akan terbukti menjadi pendekatan untuk manajemen bisnis yang efektif (Gultom and Maryam 2020).

Sistem Informasi penjualan merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan perseorangan maupun organisasi untuk memudahkan dan mempercepat hubungan pertukaran dalam lingkungan yang dinamis melalui penciptaan pendistribusian promosi dan penentuan harga barang jasa dan gagasan. Sistem informasi merupakan sebuah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan berbagai kebutuhan proses pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung seluruh kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu memperlancar penyediaan laporan yang dibutuhkan (Handayani Akar 2021).

Pemasokan barang dilakukan oleh distributor dari berbagai daerah di Indonesia, pemilik Toserba Habil akan memasok barang setiap minggu tergantung prediksi dari kebutuhan konsumen. Masalah yang sering dialami oleh toserba ini yaitu, kurang terorganisirnya data transaksi penjualan sehingga terjadinya kesulitan dalam pengolahan data dan pembuatan laporan transaksi.

Analisa sistem yang berjalan pada Toserba Habil ini adalah untuk proses transaksi penjualan dan pemesanan dilakukan secara manual yaitu dengan cara datang langsung ke toko, tanpa melalui media atau aplikasi apapun (Putri, Rifnaldi, and Surmayanti 2019).

Pada saat ini sangat diperlukan sebuah sistem informasi penjualan pada Toserba Habil untuk mempermudah dalam hal penjualan, karena masih ada beberapa hal dalam pencatatan data penjualan pada Toserba Habil, bahkan data barang yang masuk masih belum tersistem, di mana beberapa bagian data tersebut masih dibukukan ataupun masih dalam hal catat manual. Pemanfaatan teknologi

informasi yang optimal dalam dunia bisnis akan menunjang efisiensi dan efektivitas kerja. Sebab itu, para pelaku bisnis berusaha untuk menarik minat dan menjaga kepercayaan konsumen dengan cara melayani konsumen sebaik mungkin agar konsumen merasa aman dan nyaman (Handayani Akar 2021).

Dengan semakin majunya teknologi seperti saat ini, sudah saatnya Toserba Habil memoderenisasikan seluruh proses transaksi maupun pengeluaran dan pemasukan barang. Karena semakin banyak barang yang disediakan untuk stok maupun yang akan dijual langsung, maka semakin banyak pula data barang yang harus disimpan, karena jika terjadi kekeliruan maka akan mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan perancangan sistem dengan mengambil judul skripsi yaitu **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG HARIAN DAN BAHAN BANGUNAN PADA TOSERBA HABIL MENGGUNAKAN BAHASA PEMEROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**. Sistem yang akan dirancang nanti menggunakan bahasa pemrograman PHP. PHP: *Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan kedalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS (Putri, Rifnaldi, and Surmayanti 2019).

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system*) atau DBMS yang menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). Dimana MySQL mampu untuk melakukan

banyak eksekusi perintah query dalam satu permintaan (*multithread*), baik itu menerima dan mengirimkan data (Putri, Rifnaldi, and Surmayanti 2019).

1.2 Perumusan Masalah

dari judul dan latar belakang masalah yang ada di atas, maka perumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Apakah perancangan sistem informasi penjualan barang harian dan bahan bangunan dapat mempermudah sistem penjualan pada Toserba Habil?
2. Apa keuntungan yang diperoleh oleh Toserba Habil, jika sistem informasi tersebut sudah diterapkan?
3. Bagaimana membangun sebuah sistem perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?
4. Bagaimana data penjualan pada Toserba Habil dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis membuat suatu hipotesis (dugaan sementara) untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan barang harian dan bahan bangunan dirancang untuk mencatat semua hasil transaksi dari Toserba Habil, baik dari transaksi penjualan maupun pembelian, sehingga redundansi data dapat diatasi, dengan begitu perancangan sistem informasi penjualan ini akan mempermudah Toserba Habil untuk melakukan kegiatan jual-beli.

2. Keuntungan yang diperoleh oleh Toserba Habil yakni, dengan adanya penerapan sistem informasi penjualan barang harian dan bahan bangunan adalah, toko lebih mudah dalam melakukan proses pendataan barang, mulai dari transaksi sampai penjualannya.
3. Diduga dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses penjualan pada Toserba Habil, dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
4. Diduga dengan menggunakan database MySQL, data penjualan pada Toserba Habil dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang diteliti. Adapun batasan masalah penelitian yang diambil antara lain:

1. Sistem hanya memperoleh masalah-masalah yang berhubungan dengan proses pengiriman barang dan penjualan.
2. Laporan diambil dari data penjualan yang sudah ada, selanjutnya akan diproses supaya lebih mudah dalam membuat laporan.
3. Data yang sudah diambil lalu dilakukan analisa, sehingga membangun sebuah rancangan sistem yang lebih baik dan membuat pemilik toko lebih mudah dalam melakukan penjualan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, dalam membangun sistem informasi penjualan pada Toserba Habil adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan lebih jauh terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang penjualan dan sistem informasi dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Mempermudah pemilik toko dalam membuat laporan transaksi penjualan, ataupun pencatatan barang masuk, yaitu barang harian dan bahan bangunan.
3. Guna merancang sistem yang dapat membantu pengguna dalam melakukan penjualan baik transaksi maupun pemasukan dan pengeluaran barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dalam membangun sistem informasi penjualan pada Toserba Habil adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Toserba Habil
 - a. Sebagai bahan mempermudah melakukan pendataan barang atau bahan dalam penjualan ke customer.
 - b. Memberikan suatu penyelesaian masalah yang ada pada Toserba Habil, dengan pemanfaatan perkembangan teknologi yang menghasilkan suatu sistem dalam mempermudah proses penjualan.
2. Manfaat bagi penulis
 - a. Mempermudah dalam melakukan penjualan dan proses pengolahan.
 - b. Mempermudah dalam melakukan penjualan dan transaksi barang.
3. Bagi pembaca

Penelitian ini menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

1.7 Gambaran Umum Toserba Habil

Berikut merupakan gambaran umum dari Toserba Habil.

1.7.1 Sekilas Tentang Toserba Habil

Toserba habil merupakan Toko Serba Ada yang terletak di Desa Sei Beberas Hilir, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Toserba ini didirikan pada tahun 2000 oleh seorang wiraswastawan bernama Syafriadi. Awal usaha tersebut dirintis, pemilik toko hanya menjual barang harian, toko yang dimiliki pun belum menjual barang bangunan seperti saat ini, dikarenakan kondisi tempat yang tidak memungkinkan karena toko yang ditempati masih sangat sempit dan akses untuk menuju ke desa tersebut yang masih sangat sulit untuk dilalui, sehingga sales atau agen-agen barang jarang masuk, masyarakat sekitarpun harus menempuh jalanan yang cukup sulit untuk keluar dari desa dan mencari keperluan di luar desa.

Toserba Habil merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang penjualan barang harian dan bahan bangunan. Usaha tersebut hanya dikelola oleh pemilik toko yakni Bapak Syafriadi, Pak Syafriadi hanya memiliki beberapa karyawan seperti toko pada umumnya, karena toko hanya ramai di waktu-waktu tertentu saja, seperti siang dan sore hari.

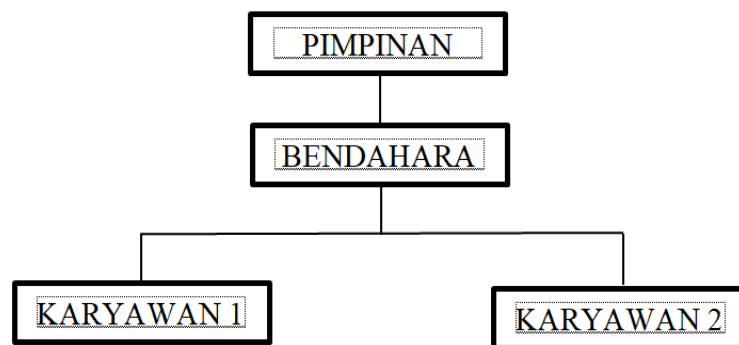
Sistem penjualan yang berjalan saat ini masih terbilang sangat manual, sistem pendataan barang maupun data pelanggan masih dicatat dan dibukukan saja, sehingga diperlukan sistem informasi penjualan pada toko tersebut untuk

mempermudah pemilik toko dalam melakukan proses transaksi maupun pendataan barang masuk ataupun keluar, apalagi toko hanya dikelola sendiri oleh pemilik Toserba.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok. (Handayani Akar 2021). Berikut merupakan struktur organisasi pada Toserba Habil.

Struktur Organisasi Toserba Habil



Sumber : Toserba Habil

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing struktural organisasi yang ada di Toserba Habil sebagai berikut:

a. Pimpinan

Mengatur pemasukan dan pengeluaran barang serta mengawasi proses jual beli yang sedang berjalan, selain itu pimpinan juga menerima laporan harian dari karyawan.

b. Bendahara

Mengelola keuangan toko, melakukan kegiatan administrasi keuangan toko, membuat laporan keuangan dan mengorganisasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan keuangan.

c. Karyawan

Melaksanakan tugas dan perintah yang diberikan oleh pimpinan.
Membantu proses penjualan yang sedang berjalan.